

PENGARUH KEMAMPUAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM REBOISASI DAN PERSEPSI TERHADAP FUNGSI HUTAN DENGAN PERILAKU DOMINANT SOCIAL PARADIGM

Rosadi Rofik

7716120428

Magister Manajemen Lingkungan

ABSTRACT

This study is a path analysis study on the ability of the community on reforestation and their perceptions of the functions of the forest who live around the forest Protected Mangunan Village, District Dlingo, Bantul, Yogyakarta Special Province with the application of management concepts and using a scale behavior of dominant social attitudes paradgm. The study looked at the behavior of the people who live around the village protected forest Mangunan to conclude anti-environmental stance or pro-environmental, behavioral attitudes scala dominant social paradigm in identifying this as a tool for the prevention of deforestation. Results from the first attitude measurement scale, then validated to calculate the scale of subsequent attitude to obtain reliable results. The results showed: first; there is a negative influence between the ability of society to reforestation programs with the behavior of dominant social paradigm, the second; there is a negative influence between the public perception of forest functions with the behavior of dominant social paradigm, the third; there are positive influence between the ability of society to reforestation programs with the public perception of forest functions.

Keywords: *Ability Society, Perceptions of forest functions, management concepts and Behavior Dominant Social Paradigm*

I. PENDAHULUAN

Hutan merupakan salah satu faktor sumber daya alam (SDA) yang harus dijaga fungsinya agar tidak terjadi degradasi. Deforestasi adalah perubahan secara permanen dari areal berhutan menjadi tidak berhutan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia, apabila perubahan tersebut tidak bersifat permanen maka yang terjadi adalah degradasi. Untuk mencegah kondisi degradasi hutan dan mengembalikan fungsi penyerap karbon perlu adanya perilaku menanam pohon. Menanam dan mengelola hutan sebagai cara *cost-effective* dalam membersihkan carbon.

Hutan sejatinya menyediakan segala kebutuhan bagi manusia baik dilihat dari sisi social-ekonomi maupun dari sisi *ecologi*. Kebakaran hutan akan mengakibatkan degradasi hutan, degradasi akan meningkatkan kerusakan permukaan tanah disaat hujan yaitu erosi dan sedimentasi. Erosi mengakibatkan menurunnya kesuburan tanah di tempat terjadinya erosi. Awal dari degradasi hutan dapat saja terjadi akibat dari kebakaran hutan yang diakibatkan oleh ulah manusia, kebakaran hutan sudah menjadi kondisi yang sering terjadi dan hampir diseluruh Indonesia.

Adanya fakta kerusakan hutan juga terjadi di Kabupaten Bantul yaitu akibat dari adanya kebakaran hutan rakyat di Imogiri kabupaten Bantul pada tanggal 6 september 2011. Seharusnya perlindungan hutan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan hutan, perlindungan hutan dari daya-daya Alam yang berupa tanah longsor dengan menanam jenis-jenis pohon yang mempunyai daya transpirasi yang tinggi dan mempunyai perakaran yang dalam dan melebar pada lahan-lahan yang miring atau curam.

Mengingat pentingnya analisis perilaku *Dominant Social Paradigm* dalam identifikasi pada pencegahan terjadinya kerusakan hutan, maka tujuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk selalu menerapkan Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi, Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan dan pengaruh pada perilaku *Dominant Social Paradigm* (DSP) yang akan berdampak pada pencegahan kerusakan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji yang berkaitan dengan perilaku manusia atas gangguan keseimbangan alam dalam hal ini adalah berkurangnya luasan hutan karena perilaku manusia atau *deforestasi*, khususnya pada keseimbangan sumber daya hutan dan sekitarnya, karna kondisi tersebut akan berimbas pada ekosistem yang berada di dalam hutan maupun yang diluar kawasan hutan.

Penelitian ini dengan mengamati perilaku masyarakat sekitar hutan yang berbasis *Dominant Social Paradigm* yaitu skala identifikasi sikap manusia apakah Anti-lingkungan atau sebaliknya, khususnya pada keseimbangan sumber daya hutan dan sekitarnya. Berdasarkan uraian dari permasalahan atas degradasi hutan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka penelitian ini dilakukan di Hutan Lindung Desa Mangunan.

II. METODOLOGI

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi masyarakat yang tinggal di sekitar Hutan Lindung desa Mangunan dewasa berjumlah 150 orang, (berusia 20 tahun sampai dengan 50 tahun) untuk mencari validasi hasil perhitungan dengan melihat atas data keseluruhan di Kabupaten Bantul yang berjumlah 6.657 Laki-laki dan 6.779 Perempuan. Jumlah data ata 40 orang pertama dilakukan sebagai uji coba instrumen, dan selanjutnya untuk melihat tingkat validasi dari data tersebut. Kemudian jumlah 100 orang berikutnya adalah data yang digunakan dalam mengambil kesimpulan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel dalam menggunakan cara sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel yang diambil yaitu Jumlah data masyarakat di kabupaten Bantul, Kecamatan Imogiri desa Mangunan dengan menggunakan kuesioner dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertutup.

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus yang di kemukakan oleh HM. Rahmady Radiany dalam Bungin, yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (misalnya sebesar 90% maka nilai d sebesar 0,1)

Diketahui: Jumlah populasi (N) = 6.657 Laki-laki dan 6.779 Perempuan
Nilai Presisi = 0,1

$$\begin{aligned}n &= \frac{13.436}{13.436 (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{13.436}{135,6} \\ &= 99,26\end{aligned}$$

(dibulatkan menjadi 100)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi dan regresi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini yaitu *liliefors significance correction* dari Kolmogorof Smirnof (uji K-S).

Analisis statistik yang dilakukan mencakup analisis Koefisien Koerelasi Pearson dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi, Persepsi masyarakat terhadap fungsi dan Perilaku *Dominan Social Paradim*.

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan Pengujian normalitas dan homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui data dari hasil penelitian tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum untuk uji statistik parametrik (uji koefisiensi korelasi). Pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan pada data variable terikat yaitu Perilaku Dominant Social Paradigm serta data Kemampuan masyarakat terhadap program Reboisasi dan Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan, pengujian Normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smimov, dan pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus Levene. Setelah dilakukan pengujian analisis selanjutnya data pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan pengaruh Kemampuan Masyarakat terhadap Program Reboisasi terhadap Perilaku Dominant Social Paradigm, Pengaruh persepsi Masyarakat terhadap fungsi hutan dengan Perilaku Dominant Social Paradigm, dan Pengaruh Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi terhadap Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas gelagat taksir dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smimov* memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji Normalitas Populasi

No	Galat Taksiran	Harga Sig Minimum	Harga α	Kesimpulan
1	Y atas X1	0,001	0,05	Galat taksir berdistribusi tidak normal Sig < α
2	Y atas X2	0,012	0,05	

Sesuai dengan ketentuan di atas, maka untuk semua variable yang menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi tidak normal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : sebaran skor variabel *Perilaku Dominant Social Paradigm* (Y) atas variabel Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi (X1) dan skor variabel *Perilaku Dominant Social Paradigm* (Y) atas variabel Persepsi Masyarakat Terhadap fungsi hutan (X2) berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas galat taksiran dengan menggunakan rumus levene memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Populasi

No	Galat Taksiran	Harga Sig Minimum	Harga α	Kesimpulan
1	Y atas X1	.000	0,05	Harga sig lebih kecil dari 0.05 , berarti galat taksiran berkontribusi tidak homogen
2	Y atas X2	0.002	0,05	

Sesuai dengan ketentuan diatas, meka untuk semua variabel yang menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi tidak homogen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : sebaran skor variabel *Perilaku Dominant Social Paradigm* (Y) atas variabel Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi (X1) dan skor variabel *Perilaku Dominant Social Paradigm* (Y) atas variabel Persepsi Masyarakat Terhadap fungsi hutan (X2) berdistribusi tidak homogen.

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, baik secara sederhana maupun berganda.

1. Pengaruh Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi (X₁) terhadap Perilaku *Dominat Social Paradigm* (Y)

Pengaruh antara variabel Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi (X₁) dengan Perilaku DSP (Y) dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil analisa regresi sederhana tersebut mendapatkan persamaan $Y = 94.140 + -0.743 X_1$. Untuk pengujian keberartian dan linieritas regresi digunakan tabel ANOVA sebagai berikut

Tabel 3. Daftar Anova untuk Uji signifikansi dan Linieritas Regresi

$$Y = 94.140 + -0.743 X_1$$

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F _{hitung}	F _{tabel}	
Total	100				0,05	0,01
Koefisien (a)	1					
Regresi (B/a)	1	2189.690	2189.690	2, 891	3, 93	6, 90
Sisa	98	39771.470	408.251			
Tuna Cocok	22	12878.886	585.404	1, 654	1, 68	2, 08
Galat	76	26892.584	353.850			

Keterangan :

Regresi tidak signifikan, $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel} = 2,891 < 3,94$ pada $\alpha = 0,05$

Regresi berbentuk tidak linier, $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel} = 1,654 < 1,77$ pada $\alpha = 0,05$

Dari daftar ANOVA untuk uji keberartian dan linieritas regresi terlihat harga F_{hitung} sebesar 2.891 dan 1.654 apabila diambil taraf nyata $\alpha = 0.05$ maka menguji hipotesis nol (I) yaitu dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 98 diperoleh F_{tabel} $\alpha = 0.05$ sebesar 3,94 dan untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 22 dan dk penyebut 76

diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0.05$ sebesar 1,77 dengan demikian hipotesis nol (I) di terima karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka koefisien arah regresi tidak nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi diperoleh adalah tidak signifikan.

2. Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap fungsi hutan (X₂) terhadap Perilaku *Dominat Social Paradigm* (Y)

Uji hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh antara variabel X₂ dengan Y merupakan pengaruh antara variabel bebas tunggal dengan variabel terikat Y. Pengaruh yang dicari melalui data kedua variabel penelitian tersebut dinyatakan dengan sebuah model persamaan garis Linier. Model tersebut dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana. Hubungan antara variabel Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan dengan Perilaku DSP dilakukan dengan regresi sederhana.

Tabel 4. Daftar Anova untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

$$Y = 89.011 + -0,126 X_2$$

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F _{hitung}	F _{tabel}	
					0,05	0,01
Total	100				0,05	0,01
Koefisien (a)	1					
Regresi (B/a)	1	473.315		1,118	3, 93	6, 90
Sisa	98	41.487.845	473.315 423.345			
Tuna Cocok	48	27.303.678	568.827	2,005	1, 60	1, 96
Galat	50	14.184.167	283.683			

Keterangan :

Regresi signifikan, $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,118 < 3, 94$ pada $\alpha = 0,05$

Regresi signifikan, $F_{hitung} > F_{tabel} = 2,005 > 1,60$ pada $\alpha = 0,05$

Dari daftar ANOVA untuk uji keberartian dan Linieritas regresi terlihat harga F_{hitung} sebesar 2,891 dan 2,005 apabila diambil taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka untuk menguji hipotesis nol (I) yaitu dari daftar distribusi F dengan dk

pembilang 1 dan dk penyebut 98 diperoleh $F_{\text{tabel}} \alpha = 0,05$ sebesar 3,93 dan untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 48 dan dk penyebut 50 diperoleh $F_{\text{tabel}} \alpha = 0,05$ sebesar 1,60 dengan demikian hipotesis nol (I) diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka koefisien arah regresi tidak nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi diperoleh adalah tidak signifikan. Hipotesis nol (II) ditolak karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa regresi tidak linier.

3. Pengaruh Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi (X1) terhadap Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan (X2)

Uji hipotesis ketiga yang menyatakan pengaruh antara variabel X_1 dengan X_2 merupakan pengaruh antara variabel bebas pertama dengan variabel bebas ke dua. Pengaruh yang dicari melalui data kedua variabel penelitian tersebut dinyatakan dengan sebuah model persamaan garis Linier. Model tersebut dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana.

Tabel 5. Daftar Anova untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

$$Y = -0,077x_1 + -0,0702x_2$$

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	99				0,05	0,01
Koefisien (a)	1					
Regresi (b/a)	1	144.082	144.082	2.891	3,93	6,90
Sisa	97	39.600.346	408.251			
Tuna Cocok	48	2.311.258	48.151	1.589	1,60	1,96
Galat	50	1.515.250	30.305			

Keterangan :

Regresi signifikan, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = 2,891 < 3,94$ pada $\alpha = 0,05$

Regresi signifikan, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = 1,589 < 1,60$ pada $\alpha = 0,05$

Dari daftar ANOVA untuk uji keberartian dan Linieritas regresi terlihat harga F_{hitung} sebesar 2,891 dan 1,589 apabila diambil taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka untuk menguji hipotesis nol (I) yaitu dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 97 diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 3, 93 dan untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 48 dan dk penyebut 50 diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 1,60 dengan demikian hipotesis nol (I) diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka koefisien arah regresi tidak nyata sifat nya, sehingga dari segi ini regresi diperoleh adalah tidak signifikan. Hipotesis nol (II) ditolak karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa regresi tidak linier.

IV. KESIMPULAN

Pertama, terdapat pengaruh negatif antara Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi dengan Perilaku *Doninant Social Paradigm* (DSP). Ini berarti semakin tinggi Kemampuan masyarakat terhadap program reboisasi, maka akan semakin rendah Perilaku *Doninant Social Paradigm* (DSP) di tingkat masyarakat, baik setelah dikontrol maupun tidak.

Kedua, terdapat pengaruh negatif antara Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan dengan Perilaku *Doninant Social Paradigm* (DSP) ditingkat masyarakat, baik setelah dikontrol maupun tidak.

Ketiga, terdapat pengaruh positif antara Kemampuan Masyarakat terhadap program reboisasi dengan Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan. Ini berarti semakin tinggi Kemampuan Masyarakat terhadap program reboisasi maka akan semakin tinggi Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutannya.

V. DAFTAR REFERENSI

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan (PUSPIJAK) dan Forest Carbon Partnership Facility (FCPF), Identifikasi Kegiatan-kegiatan yang mengurangi Emisi Karbon melalui Peningkatan Serapan Karbon dan Stabilitas Simpanan Karbon Hutan di Indonesia, Bogor, 2012.

Kementerian Kehutanan, Badan Penelitian dan Pengembangan Hutan Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Cadangan Karbon pada berbagai Tipe Hutan dan Jenis Tanaman di Indonesia, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan, Bogor, 2010

Greig Mike Greig and Bull Gary. Forrex, Carbon management in British Columbia's forests: opportunities and challenges, Forum for Research and Extension in Natural Resources Society, Kamloops, British Columbia, Forrex series 24, Canada.2009.

Perda Kabupaten Bantul No 04 tahun 2010, 2010-2030 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab Bantul

Kementerian Lingkungan Hidup Hutan Rusak, Lingkunganpun Tercemar, SERASI edisi 02 dan 03, Mei – Juni, Jakarta 2004

Sontang Manik Karden Eddy, Pengelolaan Lingkungan Hidup, ed rev, Jakarta: Djambatan, 2009

Republika, Kebakaran hutan di Bantul, Kamis 8 September 2011

Peratur Pemerintah Republik Indonesia No 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan

Pemerintah Kabupaten Bantul, Buku data Status Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Bantul, 2011

Kementerian Kehutanan Dirjen Planologi Hutan Balai Penetapan Kawasan
Hutan wilayah XI Jawa-Madura, Potret Hutan Jawa - Madura,
Yogyakarta, 2012

Oxspord dictionary, Lingkungan dan konservasi , 2014.

Allen, Richelle S. Castano, Emanuele, Allen Priscilla D. Conservatism and
Concern for the Environment, Louisiana State University,

Kilbourne, William E. & Polonsky, Michael J., Environmental Attitudes and
their Relation to the Dominant Social Paradigm Among University
Students In New Zealand and Australia

Lewis, Burt Randall, Influence of the Dominant social paradigm on consumer
Environmental Attitudes, Value and Behavior.

Feygina, Irina, Social Justice and the Human Environment Relationship:
Common Systemic, Ideological and Psychological Roots and
Processes, Springer Science Business Media New York 2013,

Gibson, James L, ORGANIZATIONS: BEHAVIOR, STRUCTURE,
PROCESSES, FOURTEENTH EDITION, McGraw-Hill, 2009

Robbins, Stephen P, Judge, A Timothy, Organizational behavior, 15th ed,
2013.

Berry, Leonard, *Sustaining Tropical Forest Resources: Reforestation of
Degraded Lands*, Center for Technology, Environment, and
Development Clark University, 1983.

Pemerintah Kabupaten Wonosobo, Pengelolaan Sumberdaya Hutan Lestari
Secara Partisipatif dan Terintegrasi di Kabupaten Wonosobo,
2006

Anonim, PERCEPTION AND COMMUNICATION chapter 6, my
management lab, sumber
www.pearsoned.co.uk/mymanagementlab

Anonim, PERCEPTION AND COMMUNICATION chapter 6, my
management lab, sumber
www.pearsoned.co.uk/mymanagementlab,

Kondar, V. Gr, NEW AGE INTERNATIONAL, LIMITED, PUBLISHERS,
2007

Michael, Claire F. Carello Claudia, Direct Perception, Prantice hall Inc,
Englewood Clifs, New Jersey 1981

Kare, Emelie, Environmental Perceptions in an Urban Environment,